

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALIS DATA

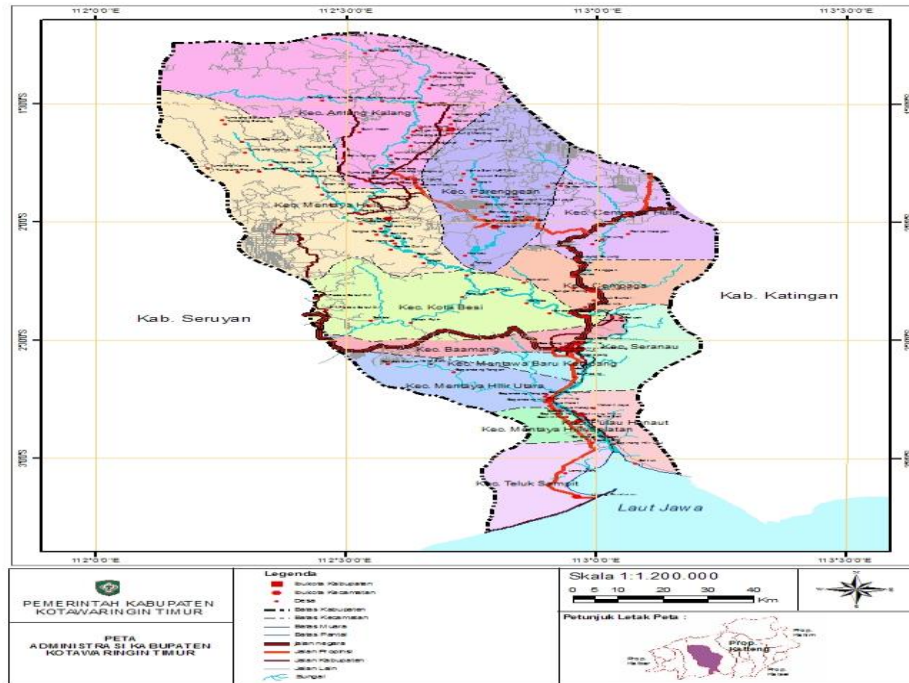
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

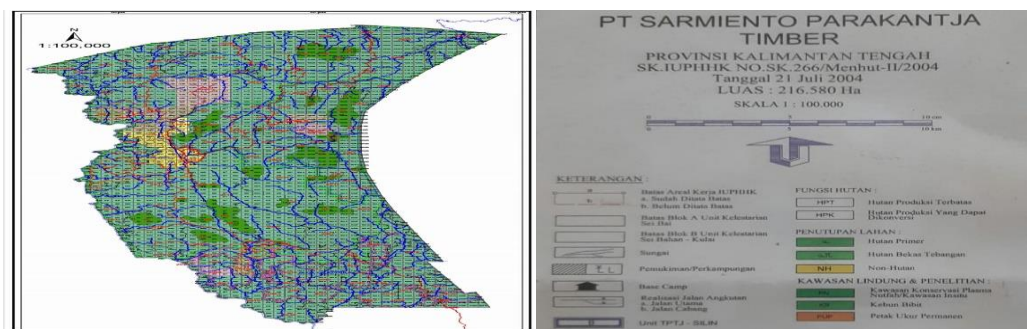
Penelitian ini berlokasi di Masjid Al-Mujahidin. Masjid yang menjadi pusat syiar muslim di PT. Sarpatim. PT. Sarpatim secara administrasi berada di Kecamatan Bukit Santuai, Kabupaten Kotawaringin Timur. PT. Sarpatim merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkayuan dengan luas wilayah kerja 216.580 Ha Skala 1:100.000. Kotawaringin Timur yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Kalimantan Tengah. Secara geogefafis terletak 11207°29° sampai 113014'22'' Bujur Timur dan 1011'50'' sampai dengan 3018'15'' Limtang Selatan.

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki luas 16.796 km. Sampit yang merupakan ibukota Kebupeten berada di pesisir sungai mentaya dengan dua kecamatan. Sampit sebagai ibukota kabupaten berada jauh dari pusat aktivitas kerja PT. Sarpatim. Diketahui bahwa jarak tempuh kota Sampit ke PT. Sarpatim adalah 107 km dengan waktu kurang kurang lebih lima jam.

Gambar 4.1 Peta Kab. Kotawaringin Timur



Gambar 4. 2 Peta PT. Sarpatim



Wilayah Bai Base Camp (BBC) terbagi ke dalam 7 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah karyawan 769. Sumber data jumlah karyawan diperoleh dari bidang administrasi (ADM) PT. Sarpatim yang akan ditunjukkan oleh tabel berikut berdasarkan keyakinan (agama):

TABEL 4.1 Jumlah karyawan berdasarkan keyakinan (agama)

No	Penganut Agama	Jumlah Penganut Agama
1	Islam	506 jiwa
2	Kristen	121 jiwa
3	Hindu	132 jiwa
	Jumlah	769 jiwa

Gambar 4.2 Denah Lokasi Camp Induk PT. Sarpatim



Gambar 4.3



Berdasarkan keterangan nomer lokasi dijelaskan:

- | | |
|---------------------|-----------------------------------|
| 4. Kantor logistik | 15. Fasilitas olahraga |
| 5. Klinik | 16. Koperasi |
| 6. Kantor peralatan | 17. Kantor Serikat Pekerja (SPMS) |

7. Bengkel

18. RT 06

Gambar 4.4



Gambar 4.5 Berdasarkan keterangan nomer lokasi dijelaskan:

13. Masjid

18 c. RT 03

18 b. RT 02

2. Sejarah masjid Al-Mujahidin

Mengenai sejarah berdirinya, masjid Al-Mujahidin sudah cukup lama berdiri dan telah tiga kali berpindah lokasi. Lokasi awal ditahun 1983-1984, terletak di RT 06. Pemilihan lokasi ini dikarenakan mayoritas kaum muslim tinggal di RT 6. Sedangkan untuk tahun-tahun itu, jumlah penduduk BBC belum sebanyak saat ini, sehingga jumlah penduduk muslim yang ada memang banyak terpusat di RT 6.

Karena tempatnya yang kecil dan kurang layak disebut sebagai masjid, maka tahun 1985 masyarakat muslim secara gotong royong membuat masjid di RT 05 yang lokasinya berdekatan dengan sungai. Proses pembangunan masjid merupakan sumbangan dari karyawan muslim PT. Sarpatim yang dibantu material dari perusahaan.

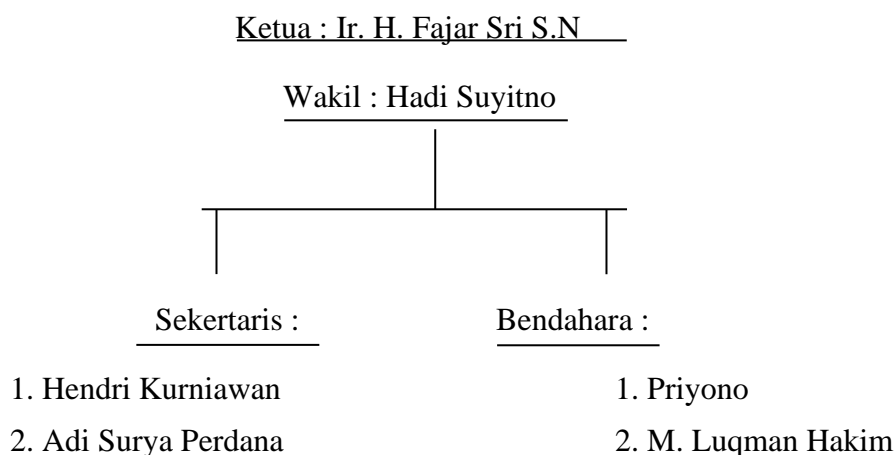
Di tahun 1985 inilah kegiatan keagamaan mulai aktif, seperti salat wajib lima waktu, salat jumat, mengaji al-Qur'an yang rutin setiap malam. Banyak partisipasi dari pemuda-pemuda saat itu, bahkan memang didominasi oleh kaum muda. Namun

sayangnya dalam rentang waktu ditahun 1983-1985 belum ada organisasi ke masjid atau kepanitiaan masjid, sehingga tidak terorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan contohnya seperti petugas salat Jumat.

Namun karena lokasinya yang dekat dengan sungai, masjid sering tergenang air banjir, mengingat lokasi RT 05 secara geografis termasuk dataran rendah. Sehingga 1993 masjid Al-Mujahidin kembali dipindah lokasi ke RT 01 yang datarannya lebih tinggi.

Sejak lokasi Masjid berpindah ke RT 01 kegiatan ke masjid mulai terorganisir dengan baik, hingga ditahun 2004 dilakukan renovasi bangunan menjadi beton agar lebih kokoh. Sebelum renovasi dilakukam tahun 2003 diadakan perlombaan mendesain gambar masjid oleh pihak perusahaan. Dimana nantinya gambar bangunan yang paling baik akan dijadikan sebagai bangunan masjid yang baru seperti saat ini.

3. Struktur Pengurus Masjid Al-Mujahidin



Devisi-devisi pengurus Masjid Al-Mujahidin

- | | |
|---|---|
| <p>1. Imam Masjid :</p> <p>Ustaz Suwito N.G
Ustaz Sholichin</p> | <p>4. Bidang Kepemudaan :</p> <p>Rona Alvan
Feby Ramadianto
Agung Riyanto
Anwar</p> |
| <p>2. Bidang Pendidikan :</p> <p>Hadi Siswoyo
Irodat Aji Baini
Harun Rosyid</p> | <p>5. Bidang Sosial :</p> <p>Karmin
Yulianto</p> |
| <p>3. Bidang Dakwah :</p> <p>Andono Budi
Subandi
Muftahul Ulum
Sarimin</p> | <p>6. Bidang Pemeliharaan :</p> <p>Purnomo
Aditya
Aris Susianto</p> |
| | <p>7. Bidang Kewanitaan</p> <p>Amelia Masnavita
Masrufin
Muniroh</p> |

Visi dan Misi Masjid Al-Mujahidin

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Mujahidin menjadi payung organisasi dalam mengelola kegiatan ke-Islaman dan optimalisasi masjid Al-Mujahidin. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) berazaskan Al-Qur'an dan Sunnah wal Jama'ah sebagaimana ajaran Rasulullah SAW.

Sifat organisasi ini atau Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Mujahidin adalah mengutamakan persaudaraan (ukhwah islamiyah), bersifat terbuka kepada saudara muslim, persamaan, tidak memihak dan indepenen. Berkontribusi secara

positif dan pro-aktif terhadap kegiatan sosial masyarakat. Adapun visi misi masjid Al-Mujahidin sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan masjid Al-Mujahidin sebagai pusat untuk menghimpun, membina dan mengarahkan khususnya segenap karyawan dan keluarga karyawan muslim PT. Sarpatim serta untuk masyarakat desa sekitar Bai Base Camp (BBC) pada umumnya dalam wadah kerjasama, bernafaskan ukhwah islamiyah guna meningkatkan peran dan kualitas umat Islam demi terciptanya masyarakat madani.

b. Misi

- 1) Membina keimanan, ketakwaan dan akhlak masyarakat muslim dengan cara-cara yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.;
- 2) Menggali, mengembangkan dan memantapkan segenap potensi masyarakat muslim di lingkungan Bai Base Camp (BBC) PT. Sarpatim.¹

B. Hasil Penelitian

Aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin terbagi ke dalam aktivitas dakwah harian, mingguan dan tahunan. Aktivitas dakwah harian di masjid Al-Mujahidin selain salat fardhu lima waktu, salat jumat, serta dalam bidang pendidikan adanya aktivitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin, aktivitas dakwah mingguan terbagi menjadi dua yaitu aktivitas dakwah majelis taklim bapak-bapak

¹Wawancara dengan Ir. H Fajar Sri SN, Ketua Pengururs Masjid Al-Mujahidin, Senin 10 Februari 2021, 07:30 WIB.

malam Jumat dan aktivitas dakwah yasinan ibu-ibu Jumat sore. Aktivitas dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Mujahidin. Aktivitas dakwah tahunan seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). adapun aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktivitas dakwah di Masjid Al-Mujahidin

a. Aktivitas dakwah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin

Dalam bidang pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin sudah melakukan kegiatan belajar mengajar sejak tahun 2000. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk bisa menjadi santri TPA Al-Mujahidin seperti, usia santri minimal lima tahun bersamaan dengan masuk Taman Kanak-kanak (TK), santri diwajibkan membeli seragam kuning dan biru seharga tujuh puluh lima ribu rupiah (Rp 75.000). Dilengkapi dengan paket buku wajib terdiri dari tilawati 1 sampai tiawati 5, buku doa-doa, surah-surah pendek dan kitabati.

Persyaratan ini wajib dipenuhi santri, apabila ada yang kurang mampu maka akan ada keringanan dengan bebas biaya serta pembelian baju seragam akan diberikan untuk wali murid yang kurang mampu membelinya.²

b. Aktivitas dakwah majelis taklim, salat Jumat dan aktivitas dakwaha yasinan ibu-ibu.

Aktivitas dakwah mingguan di masjid Al-Mujahidin ini terbagi menjadi tiga akan dijelaskan sebagai berikut:

²Wawancara dengan Ustadzah Sofia, Pengajar TPA Al-Mujahidin, selasa 2 Februari 2021, 09:00 WIB

Aktivitas majelis taklim malam Jumat dimulai sejak tahun 2004, bertempat di RT 01. Majelis taklim ini terbentuk karena masyarakat muslim PT. Sarpatim khususnya laki-laki harus selalu belajar ilmu agama, sebagai bekal untuk akhirat dan dalam berbubungan dengan sesama muslim.³ Adanya kegiatan majelis taklim ini juga sebagai syiar ke-Islaman serta menyambung silaturahmi masyarakat muslim PT. Sarpatim khususnya laki-laki, mengingat bahwa sebagian besar jemaah majelis taklim malam Jumat ini adalah karyawan.⁴

b. Aktivitas dakwah yasinan ibu-ibu

Selanjutnya aktivitas dakwah melalui kegiatan yasinan ibu-ibu ini sudah berlangsung sejak tahun 2000. Saat itu kegiatan yasinan masih dilakukan secara *door to door* karena jumlah ibu-ibu yang ikut hanya 10 orang. Berbeda dengan saat ini jemaah ibu-ibu yang turut aktif berjumlah 42 orang. Pada aktivitas dakwah yasinan ini juga menyertakan kegiatan arisan sebesar dua puluh ribu rupiah per-orang. Menurut keterangan ustadzah Fina selaku ketua dari kegiatan yasinan ini, bahwa arisan ini sebagai metode untuk menarik minat ibu-ibu, dengan bingkisan ala kadarnya setiap pertemuan.

c. Aktivitas dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA)

Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Mujahidin terbentuk pada 19 Desember 2019. Visi dan Misi Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Mujahidin PT. Sarpatim dijelaskan sebagai berikut:

³Wawancara dengan Supardi, Jama'ah senior Al-Mujahidin, Jumat 26 Februari 2021, 18:30 WIB.

⁴Wawancara dengan Ir. H Fajar Sri SN, Ketua Pengururs Masjid Al-Mujahidin, Senin 10 Februari 2021, 07:30 WIB.

1) Visi

Membentuk generasi muda yang unggul, kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertaqwa.

2) Misi

- Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah swt, serta berusaha menjalankan sunnah Rasulullah SAW.
- Mengadakan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja yang memiliki nilai positif, sehingga menciptakan generasi madani yang handal dalam IPTEK dan tangguh dalam IMTAQ.
- Memupuk dan memelihara silaturahmi dan kerjasama antar umat beragama
- Mengusahakan kinerja pengurus yang baik dan professional
- Kaderisasi terencana untuk melanjutkan organisasi

Anggota ikatan remaja masjid sebelum terbentuk IRMA secara resmi, sudah aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid Al-Mujahidin, seperti kegiatan peringatan hari besar Islam, isra mi'raj, maulid Nabi Muhammad saw, majelis ta'lim malam jum'at, safari dakwah.⁵

d. Aktivitas dakwah Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di masjid Al-Mujahidin PT. Sarpatim rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Seperti isra mi'raj, maulid Nabi Muhammad SAW, pada bulan ramadhan buka puasa bersama di masjid Al-

⁵Wawancara dengan Hendri Kurniawan, Ketua Ikatan Remaja Masjid AL-Mujahidin, selasa 5 Januari 2021 14:00 WIB

Mujahidin, tadarus Al-Qur'an di masjid dan di ruangan TPA (taman pendidikan Al-Qur'an) dan pelaksanaan salat Idul fitri, salat Idul adha.

Aktivitas peringatan hari besar Islam merupakan upaya mensyiarkan ajaran Islam khususnya di lingkungan PT. Sarpatim. Dengan kerjasama yang baik antara pengurus dan jemaah. peringatan hari besar Islam terlaksana di lingkungan PT. Sarpatim khususnya di masjid Al-Mujahidin.⁶

2. Pelaksanaan Aktivitas Dakwah di Masjid Al-Mujahidin

Proses pelaksanaan aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin dapat di jelaskan berdasarkan waktu pelaksanaan, proses pelaksanaan, siapa *da'i mad'u*, apa pesan dakwahnya, metode dan *feed back mad'u* terhadap aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin.

a. Aktivitas dakwah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin

aktivitas dakwah harian melalui kegiatan pendidikan TPA Al-Mujahidin. Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama satu jam setengah, dimulai pukul tiga sore hingga setengah lima sore. Proses belajar mengajar di Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) berlangsung hari senin- kamis. Sedangkan hari Jumat, Sabtu dan Minggu libur. Namun selama pandemi covid-19 Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) sempat meniadakan kegiatan selama empat bulan, terhitung sejak Maret hingga Juni 2020. Namun pada bulan Juni 2020 kegiatan belajar kembali berlangsung.

⁶Wawancara dengan Hadi Suyetno, Wakil Ketua Pengurus Masjid Al-Mujahidin, rabu Januari 18:30 WIB

Selama musim pandemi covid-19, Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) dilakukan dengan dua sesi, dua sesi yang dimaksudkan adalah proses belajar mengajar, santri yang terdiri dari 6 kelas dibagi menjadi dua tahap. Kelas satu, dua dan tiga melakukan pembelajaran pada hari senin sampai hari rabu. Sedangkan kelas empat, lima dan enam pada hari kamis-minggu. Pada hari Jumat tidak ada kegiatan belajar mengajar (libur). Pada hari Jumat ini aktivitas dakwah diisi oleh jemaah yasinan ibu-ibu.

Taman pengajian Al_Qur'an (TPA) Al-Mujahidin memiliki 113 santri, yang didik oleh 1 ustaz 7 ustazah. 113 santri tersebut berasal dari pelajar tingkat sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SM) yang ada di lingkungan perusahaan PT. Sarpatim.

Pelajaran yang diberikan kepada anak didik di Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin ini, terbagi menjadi dua bagian: pelajaran pokok dan pelajaran penunjang. Pelajaran pokok seperti, tilawati dan al-Qur'an. Pelajaran Penunjang seperti, fiqih, tajwid, hadist dan dinul islam.

Sebagaimana penjelasan tersebut diatas bahwa pelajaran pokok Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) AL-Mujahidin adalah tilawati yang menjadi metode belajar disini. Guru mencontohkan bacaan tilawati kemudian diikuti oleh anak-anak. Tilawati dimulai dari tilawati satu sampai tilawati lima, tidak menutup kemungkinan jika kelas satu sudah mempelajari tilawati dua, hal tersebut dikarenakan kemampuan anak dalam memahami dan mempelajarinya berbeda-beda.

Selain metode tilawati santri juga dibelaki dengan hafalan juz 'amma dan do'a sehari-hari. itu untuk kelas satu sampai tiga, kelas empat hingga enam

dibekali dengan hafalan ayat-ayat pilihan, seperti surah jumu'ah, al-mulk, yasin, surat al-Baqoroh.

Dari hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa ada kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran wajib santri. Misalnya penampilan santri-santri saat acara isra mi'raj nabi Muhammad saw tahun 1442 H, bertepatan di jumat terahir bulan rajab, 12 Maret 2021, kegiatan seperti ini biasanya rutin diadakan saat maulid nabi Muhammad saw dan isra mi'raj nabi Muhammad saw. Namun untuk kegiatan maulid nabi Muhammad saw tahun 1441 H, tidak diselenggarakan karena masih dalam kondisi pandemi covid-19.

b. aktivitas dawah majelis taklim bapak-bapak

dapat dijelaskan pada sub bab ini, aktivitas dakwah mingguan terbagi kedalam tiga jenis. *Yang pertama* adalah majelis taklim khusus bapak-bapak setiap malam Jumat. Berdasarkan penjelasan ketua pengurus masjid Al-Mujahidin, Fajar Sri SN pengajian yang diadakan rutin malam Jumat khusus bapak-bapak ini sudah ada sejak berdirinya masjid Al-Mujahidin yang masih berbentuk kayu, namun saat itu hanya dengan pembacaan surah yasin. Kemudian ditahun 2008 pengajian yang sudah ada dikembangkan seperti sekarang ini, yang mana dengan mengadakan majelis taklim.

Majelis taklim diadakan setiap malam Jumat, dimulai sehabis salat isya dan berakhir setengah sembilan malam. pengajian bukan hanya kegiatan berceramah, maksudanya dalam proses berlangsungnya kegiatan dimulai dengan pembukaan, pembacaan yasin dan tahlil, tausiah, tanya jawab antara *da'i* dan *mad'u* berakhir dengan penutup.

Gambar 4.5 Jadwal kegiatan majelis taklim malam Jumat

**PENGURUS MASJID AL MUJAHIDIN
PT. SARMIENTO PARAKANTJA TIMBER**
Alamat: Blok Bauri Camp 010 107, 015, Cendamas, Kecamatan Siantan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Riau, Indonesia, Jember, Kalimantan Tengah

JADWAL PETUGAS SHOLAT JUM'AT BULAN FEBRUARI 2021

NO	TANGGAL	BILAU	KHUTHB	IMAM	ANNOUNCER	KETERANGAN
1.	18 Februari 2021	Rah. M. Nurhid	Rah. Ust. Alimudin	Rah. Ust. Alimudin	Sdr. Fery Rahmadhanti	
2.	19 Februari 2021	Rah. Kurniawan	Rah. Ust. Saifulhik	Rah. Ust. Saifulhik	Sdr. Agung Riyanto	Agenda pengajian berhalangan sholat kegiatan sholat berjamaah (Dhahran, Witr, dan Tahajjud & Sunnah)
3.	19 Februari 2021	Rah. Mubandri Usman	Rah. Ust. Saifulhik	Rah. Ust. Saifulhik	Sdr. Rudi Nurhazam	
4.	20 Februari 2021	Rah. M. Nurhid	Rah. Ust. Saifulhik	Rah. Ust. Saifulhik	Sdr. Supriyanto Agung	

JADWAL KEGIATAN TA'LIM BULAN FEBRUARI 2021

NO	TANGGAL	IMAM YASIN & TARIK	TAUSYIAH	PEMBAWA ACARA	SHOHIBUL KHAJJAH	KETERANGAN
1.	18 Februari 2021	Rah. Ust. Saifulhik	Rah. Fery Riyanto	Sdr. Fery Rahmadhanti	Hamzah Aliq	
2.	19 Februari 2021	Rah. Nurhazam	Rah. Gusman MCM	Sdr. Agung Riyanto	Rah. H. Fajar Sri SN	Agenda pengajian berhalangan sholat kegiatan sholat berjamaah (Dhahran, Witr, dan Tahajjud & Sunnah)
3.	19 Februari 2021	Rah. Nurhazam	Rah. Nurhazam	Sdr. Rudi Nurhazam		
4.	20 Februari 2021	Rah. Nurhazam	Rah. Nurhazam	Sdr. Supriyanto Agung		

Hal Bauri Camp, 20 Januari 2021
Ditandatangani oleh:
U.S. Fajar Sri SN
Ketua Pengurus

Tausyiah dilakukan dengan metode lisan dan tanya jawab, antara *da'i* dan *mad'u* sehingga terjadi umpan balik langsung. Pada kegiatan pengajian ini, tidak menggunakan kitab khusus dalam menyampaikan materi-materi ajaran Islam. Pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* biasanya masalah akidah, ibadah dan kisah-kisah inspiratif.

Tidak menggunakan kitab khusus dalam menyampaikan pesan dakwahnya, karena *da'i* atau penceramah yang bertugas ditunjuk oleh pengurus masjid yang dipandang mampu dan mau. Jadwal yang dibuat seperti, pembawa acara, penyampaian taklim, memimpin pembacaan surah yasin dan sebagai tambahan ada *shohibul khajjah*.

Pengajian dilangsungkan setiap malam Jumat, karena jemaah masjid Al-Mujahidin rata-rata karyawan perusahaan yang hampir tidak ada liburnya dan mengingat waktu kerja maka pertemuan hanya dilakukan hanya satu minggu sekali dan hanya malam Jumat yang diyakini mempunyai nilai ibadah sendiri.⁷

Selama peneliti mengikuti kegiatan majelis taklim jemaah yang aktif berkisar 15 orang. Hal ini diperkuat dengan adanya penuturan dari wakil ketua

⁷Wawancara dengan Ketua Pengurus Masjid Al-Mujahidin, Ir. H Fajar Sri SN, 14 Januari 2021 09:00 WIB

pengurus masjid Al-Mujahidin Hadi Suyitno bahwa majelis taklim ini diikuti oleh jemaah 15 orang setiap pertemuannya. Hal ini dikarenakan kebanyakan karyawan PT. Sarpatim adalah pekerja lapangan. Oleh karena itu pengurus masjid Al-Mujahidin sebagai generasi tua dalam syiar Islam di lingkungan Bai Base Cam (BBC) ini mengajak remaja-remaja masjid sebagai kader-kader penerus syiar Islam di lingkungan Bai Base Camp (BBC) PT. Sarpatim ini.⁸

C. Aktivitas dakwah yasinan ibu-ibu

Aktivitas dakwah mingguan berikutnya adalah yasinan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap Jumat sore. Yasinan ibu-ibu dimulai pukul tiga sore hingga setengah lima sore, bertempat di masjid Al-Mujahidin. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, pembacaan yasin, membaca sholawat nariyah tujuh kali dan doa, bisa bertambah apabila ada *shohibul khajjah* meminta membacakan tahlil dan doa selamat.

Pada kegiatan ini, tidak ada jadwal khusus siapa pembawa acara, memimpin membaca surah yasin dan tahlil. Biasanya sebagai pembawa acara dan pemimpin pembacaan surah yasin ditunjuk secara langsung, atau siapa yang berkenan. Ada ustazah-ustazah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) ustazah Muniroh, ustazah Sofia, ustazah Fina dan guru Sekolah Dasar (SD) Sekar Sari yang aktif mengikuti yasinan. Ada ibu Eny Lailatul M. Ibu Siti Rahayu guru TK (Taman Kanak-kanak).

Setelah pembacaan surah yasin, doa (tahlil dan doa arwah) selesai, maka sebagai acara terakhir dalam kegiatan yasinan ini adalah arisan Rp 20.000 (dua

⁸ Wawancara dengan wakil ketua pengurus Masjid Al-Mujahidin, Hadi Suyitno 25 Januari 2021 18:30 WIB

puluh ribu rupiah). Arisan ditambah sebagai uang konsumsi juga, terasa hambar jika tidak ada suguhan yang diberikan, namun itu tetap diserahkan kepada penerima, hendak memberi apa terserah dan se-ikhlasnya.⁹

Hasil wawancara dengan bendahara yasinan ibu-ibu bahwa arisan yang masih tersisa 22 orang, artinya masih setengah dari jumlah anggota 42 orang.¹⁰Selain itu yasinan ibu-ibu juga menyertakan arisan sebesar Rp 100.000 (seratus ribu rupiah), namun tidak semua anggota aktif ibu-ibu yasinan ikut,¹¹ diizinkan yang tidak mengikuti yasinan mengikuti arisan besaran seratus ribu rupiah (Rp 100.000) dan banyak yang diluar anggota aktif namun disyaratkan tetap muslim. ini adalah upaya untuk mengajak ibu-ibu yang lain bergabung dalam kegiatan yasinan.¹²

Arisan seratus ribu rupiah (Rp 100.000) hanya dilakukan satu bulan sekali, yakni setelah gajihan, sedangkan arisan dua puluh ribu rupiah (Rp 20.000) dilakukan setiap Jumat sore. Tidak ada persyaratan khusus untuk mengikuti arisan baik arisan dua puluh ribu rupiah maupun arisan seratus ribu rupiah.

Selama musim pandemi covid-19 kegiatan ibu-ibu yasinan di berhentikan untuk sementara waktu, terhitung sejak bulan Maret hingga Desember 2020 artinya selama 10 bulan kegiatan ini berhenti sementara. Barulah Jumat 16

⁹Wawancara dengan ketua ibu-ibu Yasinan, Ustadzah Fina, 26 Januari 2021 08:30 WIB

¹⁰Wawancara dengan bendahara arisan ibu-ibu, Ibu Kaka, 25 Januari 2021 09:00 WIB

¹¹Wawancara dengan bendahara arisan ibu-ibu, Ibu Sekar, 17 Januari 2021 16:00 WIB

¹²Wawancara dengan ibu-ibu yasinan, ustadzah Sofi, 18 Januari 2021 09:00 WIB

Januari kembali dilakukan aktivitas yasinan ibu-ibu. Dengan mematuhi protokol kesehatan dan tetap menjaga jarak.

c. Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Mujahidin

Ikatan Remaja Masjid (IRMA) yang berusia muda belum sepenuhnya tersosialisasikan kepada masyarakat wilayah PT. Sarpatim khususnya kepada pemuda-pemudi yang menjadi anggota aktif ikatan remaja masjid saat ini adalah mereka yang sudah aktif dan mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid Al-Mujahidin. Anggota aktif IRMA saat ini berjumlah 20 orang, sudah termasuk laki-laki dan perempuannya.

Seperti yang dijelaskan dalam rencana kegiatan IRMA atau proker (program kerja) terbagi ke dalam kegiatan sosial, keagamaan dan seni. Kegiatan sosial yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) adalah penggalangan baju layak pakai untuk disalurkan kepada orang-orang yang memerlukan baik di wilayah PT. Sarpatim, desa binaan:desa Tewai Hara, dan panti asunan Aninda Qolbu kota Sampit. Dijelaskan bahwa desa binaan merupakan desa yang letaknya berada didalam kawasan perusahaan.

Sedangkan kegiatan keagamaan sendiri seperti terlibat langsung dalam peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, sebagai koordinator acara, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan Saritilawah. Safari dakwah ke desa Tumbang Payang dan desa Tewai Hara dalam rangka PHBI.

Kegiatan seni seperti pembuatan logo untuk Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) dan logo untuk masjid Al-Mujahidin, pembuatan kalender masehi, dimana hasil atau uangnya sebagai sumbangan kepada Masjid AL-Mujahidin.

Penjelasan dari ketua IRMA Hendri Kurniawan bahwa kegiatan khusus Ikatan Remaja Masjid yang bersifat mengumpulkan pemuda-pemudi belum terlaksana, karena suasana covid-19. Baru terbentuknya di akhir tahun Desember 2019, awal tahun 2020 sudah pandemi covid-19, jadi belum berani mengumpulkan massa dalam jumlah yang banyak, terlebih perlu perizinan manajemen perusahaan PT. Sarpatim.¹³

d. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam di masjid Al-Mujahidin selama pandemi covid-19 di tiadakan untuk sementara waktu. Namun demikian penjelasan dari wakil ketua pengurus masjid Al-Mujahidin bapak Hadi Suyetno bahwa Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti, sholat iedul fitri dan iedul adha tetap terlaksana, dengan edaran pemerintah kabupaten Kotawaringin Timur, edaran yang hanya beberapa hari sebelum pelaksanaan salat ied di laksanakan. Wakil ketua pengurus Masjid menyatakan bahwa edaran tersebut mendadak dikeluarkan, namun alhamdulillah atas persetujuan dan izin manajemen perusahaan bisa terlaksana salat ied di masjid Al-Mujahidin.

Ada ketentuan yang harus dipatuhi oleh setiap jemaah yang datang seperti jaga jarak, memakai masker, cuci tangan, cek suhu tubuh. Tempat cuci tangan sudah pengurus sediakan di tempat-tempat jemaah masuk Masjid

¹³Wawancara dengan ketua Ikatan Remaja Masjid, Hendri Kurniawan, 22 Januari 2021 09:00 WIB

sekaligus pengecekan suhu tubuh. Apa bila ada jemaah yang suhu tubuhnya di atas 27 derajat celsius maka pengurus masjid sudah menyiapkan tempat sendiri bagi jemaah tersebut.¹⁴

Pertimbangan pengurus masjid Al-Mujahidin dengan di izinkannya melakukan ibadah salat terawih berjemaah di masjid Al-Mujahidin dengan memenuhi ketentuan mengurangi jumlah jemaah, mematuhi protokol kesehatan dan atas perizinan manajemen PT. Saratim, pelaksanaan ibadah ramadhan 1442 H dilaksanakan di masjid Al-Mujahidin.¹⁵

Pemerintah Indonesia sejak awal bulan Maret 2020 telah mengumumkan *lockdown* nasional untuk menghentikan penyebaran virus corona yang saat itu mulai memasuki Indonesia. Pada saat itu pula, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) mengeluarkan surat edaran tentang pencegahan penyebaran corona virus disease 2019 (covid-19). Maka dengan keluarnya keputusan tersebut, segala aktivitas dakwah di Masjid Al-Mujahidin yang berada di bawah naungan PT. Sarpatim diberhentikan sampai waktu yang tidak bisa ditentukan. Kegiatan dakwah yang diberhentikan tersebut meliputi :

- a. Ditiadakannya salat berjemaah lima waktu di masjid;
- b. Ditiadakannya salat Jum'at di masjid;
- c. Ditiadakannya salat tarawih berjemaah di masjid;
- d. Ditiadakannya tadarus al-Qur'an di masjid;
- e. Ditiadakannya kumandang azan dan ikamah menggunakan pengeras suara di masjid;

¹⁴Wawancara dengan wakil ketua pengurus Masjid Al-Mujahidin, bapak Suetno, 07 Januari 2021

¹⁵penjelasan waki ketua pengurus Masjid Al-Mujahidin, bapak Hadi Suetno, kultum ramadhan 1442 H, 12 Mei 2021

- f. Ditiadakannya majelis taklim malam Jumat dan yasinan Ibu-Ibu;
- g. Diliburkannya aktivitas belajar-mengajar santri TPA;

Tidak hanya kegiatan aktivitas dakwah masjid Al-Mujahiddin yang terganggu akibat pandemi ini, segala aktivitas masyarakat ikut terganggu, selain itu, pihak perusahaan dan dinas pendidikan setempat juga langsung mengintruksikan untuk seluruh sekolah formal melakukan pembelajaran jarak jauh dalam artian tidak ada aktivitas siswa-siswi di lingkungan sekolah.

Setelah lebaran Idul Fitri tahun 2020, kegiatan aktivitas dakwah di Masjid al-Mujahidin mulai diperbolehkan kembali, dengan segala ketentuan dan syarat yang wajib untuk dipatuhi. Kegiatan salat berjama'ah sudah diperkenankan dengan ketentuan jaga jarak dalam shaf salat dan menggunakan masker, kegiatan belajar-mengajar TPA di mulai kembali, hal ini berdasar pertimbangan pada diperbolehkannya siswa-siswi SD oleh dinas pendidikan setempat untuk melakukan tatap muka dengan segala kententuannya. Aktivitas Majelis taklim malam Jumat pun dimulai kembali.

Dengan diperbolehkannya segala aktivitas dakwah, maka pengurus masjid memenuhi segala sarana dan prasarana untuk memenuhi protokol kesehatan, hal itu meliputi :tempat cuci tangan sebelum masuk masjid, tanda jaga jarak bagi jemaah untuk salat, ditambahnya tempat wudu, disediakannya masker gratis bagi jemaah yang terlupa membawa serta tidak menyediakan alas salat (sajadah).

3. Kekurangan dan Kelebihan Aktivitas Dakwah

Sebagai proses pelaksanaan dakwah, aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin terdapat kekurangan dan kelebihan. Hasil penelitian baik wawancara maupun observasi secara langsung bahwa kekurangan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Kelebihan: berdasarkan waktu pelaksanaan dan jenis kegiatannya:

1. Aktivitas dakwah melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin selama pandemi covid-19 proses belajar mengajar lebih kondusif dengan pembagian kelas.
2. Pengurus masjid menyediakan sarana pada pelaksanaan kegiatan majelis taklim.
3. Berkat kerjasama pengurus majelis taklim malam Jumat rutin di laksanakan setiap malam Jumat.
4. IRMA walaupun belum bisa memulai kegiatan keorganisasian dikarenakan masih dalam suasana pandemi covid-19, namun anggota IRMA sering turut aktif dalam kegiatan keagamaan masjid Al-Mujahidin. Kegiatan PHBI dalam pelaksanaannya terutama saat pandemi covid-19 terlaksana dengan baik.

b. Kekurangan: berdasarkan waktu dan jenis kegiatannya adalah:

1. waktu belajar kurang efektif untuk santri TPA Al Mujahidin pasalnya selama pandemi covid-19 dilakukan pembagian sesi.
2. Tidak diakanya ceramah agama sebagai metode dakwah dalam kegiatan yasinan ibu-ibu.

3. Belum tersosialisasinya organisasi IRMA Al-Mujahidin dikalangan remaja muslim PT. Sarpatim secara merata. Penggunaan media sosial yang belum aktif karena terkendala jaringan.
4. Metode, media yang masih monoton dalam aktivitas dakwah baik aktivitas dakwah harian dan tahunan.

C. Analisis Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Mujahidin

Hasil penelitian menjelaskan bahwa aktivitas dakwah masjid Al-Mujahidin terbagi kedalam aktivitas dakwah harian, mingguan dan tahunan. Aktivitas dakwah masjid Al-Mujahidin sebagaimana uraian tabel berikut ini:

TABEL 4.2 aktivitas dakwah masjid Al-Mujahidin

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Anggota
1	TPA	Senin-Minggu 15:00-16:30 WIB	113 santri
2	Majelis Taklim	Malam Jumat 19:30-21:00	15 jemaah laki-laki
3	Yasinan ibu-ibu	Jumat Sore 15:00-16:00	42 jemaah ibu-ibu
4	IRMA		20 orang
5	PHBI		Jemaah muslim BBC PT. Sarpatim

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat peneliti jelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Dakwah di Masjid Al-Mujahidin

a. Aktivitas dakwah Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan suatu lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam non-formal, mendidik santri agar mampu membaca

al-Qur'an dengan baik, benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokok. Sebagai suatu lembaga pendidikan Islam, TPA memiliki tujuan mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Dari pengertian dan tujuan di laksanakannya aktivitas dakwah melalui taman pendidikan al-Qur'an maka sudah seyogianya santri harus memenuhi persyaratan untuk mengikuti proses belajar mengajar. Seperti di TPA Al-Mujahidin Persyaratan yang harus dipenuhi untuk bisa menjadi santri TPA Al-Mujahidin seperti, usia santri minimal lima (5) tahun bersamaan dengan masuk Taman Kanak-kanak (TK), santri diwajibkan membeli seragam kuning dan biru seharga tujuh puluh lima ribu rupiah (Rp 75.000). Dilengkapi dengan paket buku wajib terdiri dari tilawati 1-5, buku doa-doa, surah-surah pendek dan kitabati.

b. Aktivitas dakwah Majelis Talim

Dakwah sebagai proses mensyiarkan nilai-nilai agama Islam kepada pengikutnya dilakukan dengan kegiatan-kegiatan salah satunya melalui majelis taklim. Departemen Agama Republik (DEPAG RI) memberi penjelasan, majelis taklim merupakan aktivitas dakwah pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh orang-orang dewasa maupun remaja. Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa majelis taklim merupakan pendidikan non-formal yang memiliki kurikulum sendiri, dilaksanakan secara berkala dengan jemaah relatif banyak.¹⁷

¹⁶Aliwar,"Penguatan Model Belajar Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)," Jurnal Al-Ta'dib 9, no, 01 (2016): h. 24-25

¹⁷Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta*,(Jakarta:Gaung Persada, 2020), h. 14

Majelis taklim merupakan tempat, lembaga pendidikan, pelatihan serta proses kegiatan belajar mengajar untuk mempelajari, mendalami, memahami ilmu agama Islam yang dilaksanakan untuk memberikan kemaslahatan kepada jemaah khususnya dan masyarakat muslim umumnya.¹⁸

Melalui penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa aktivitas dakwah majelis taklim merupakan suatu wadah untuk masyarakat muslim belajar ilmu agama Islam sehingga memberikan kemaslahatan, manfaat untuk dirinya dan sekitarnya. Senada dengan tujuan pelaksanaan aktivitas dakwah majelis taklim di masjid Al-Mujahidin PT. Sarpatim kegiatan majelis taklim untuk belajar ilmu agama Islam, sebagai bekal menuju akhirat dan menyambung silaturahmi masyarakat PT. Sarpatim.¹⁹

Dari pengertian majelis taklim serta tujuan dilaksanakannya, maka majelis taklim memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Aktifitas dakwah yang dilaksanakan secara berkala
- 2) Materi atau pesan yang disampaikan adalah ajaran agama Islam
- 3) Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab antara *da'i* dan *mad'u*
- 4) Terdapat figur Pembina
- 5) Memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengahyatan, dan pengamalan.²⁰

¹⁸ibid, h. 15

¹⁹ Wawancara dengan Ir. H Fajar Sri SN, Ketua Pengururs Masjid Al-Mujahidin, Senin 10 Februari 2021, 07:30 WIB

²⁰Ahmad Sarbini, "Internalisasi Nilai keIslaman Melalui Majelis Taklim", Jurnal Ilmu Dakwah 05, no. 16 (2010), h. 56

proses aktivitas dakwah majelis taklim dilakukan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan kegiatan sesuai kondisi dimana majelis taklim dilaksanakannya setiap malam Jumat.

c. Aktivitas Dakwah Yasinan

Salah satu aktivitas menyambung silaturahmi khususnya ibu-ibu di wilayah PT. Sarpatim adalah dengan kegiatan yasinan. Merupakan kegiatan yang sudah mentradisi di Indonesia khususnya di wilayah PT. Sarpatim. Sejak tahun 2000 kegiatan yasinan ibu-ibu ini mulai berlangsung di wilayah PT. Sarpatim.

Mengutip dari Sri Purwaningsih dan Hasim Ahrori yang mengutip dari Romli menjelaskan yasinan merupakan serangkaian kegiatan didalamnya ada pembacaan ayat ayat Al-Qur'an (Surah Yasin), pembacaan kalimat-kalimat tauhid, takbir, tahmid dan shalawat. Diawali dengan membaca al-fatihah berharap segala hajat dan dosa dosa di ampuni.²¹

Lebih lanjut yasinan merupakan *local wisdom* yang harus dipelihara, dijaga serta dilaksanakan untuk kemanfaatan dan kebaikan. Oleh karena itu tujuan dilaksanakan kegiatan yasinan terbagi menjadi dua. *Pertama* sebagai bentuk ketaatan kepada Allah swt, dengan membaca ayat ayat al-Qur'an, doa baik untuk diri sendiri dan orang lain. *Kedua* sebagai media efektif untuk menyambung silaturahmi, sosial interaksi masyarakat untuk saling mengenal.

²¹Sri Purwaningsih dan Hasim Ahrori, "Yasinan Dan Tahlil Sebagai Strategi Dakwah pada Jamaah Yasin dan Tahlil Masjid Sabilil Mustaqim Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo", *Journal of Community Development and Disaster Management* 1, no.2 (2019): h. 92

d. Aktivitas dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA)

Siswanto menjelaskan, remaja masjid merupakan wadah berkumpulnya remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas. Melalui organisasi inilah remaja bisa berperan dalam mendakwahkan Islam disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melingkupi.

IRMA Al-Mujahidin sebagaimana tercantum didalam visi pelaksanaan organisasinya bahwa IRMA Al-Mujahidin membentuk generasi muda yang unggul, kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa.

Senada dengan tujuan kegiatan IRMA yang diungkapkan oleh Lilis Maswiyanti yang mengutip dari Dian Maulida bahwa remaja masjid membina anggota agar berilmu dan beriman kepada Allah swt. Pembinaan dilakukan melalui penyusunan program kerja, nantinya ditindaklanjuti dengan aktivitas nyata dari anggota IRMA agar mampu bekerja secara terstruktur dan terencana.²²

e. Aktivitas Dakwah Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

PHBI merupakan aktivitas perayaan suatu peristiwa hari raya keagamaan yang didalamnya mengandung ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Hari besar Islam termasuk kedalam aktivitas yang banyak dirayakan di Indonesia, bahkan hari-hari tersebut di masukkan ke dalam libur Nasional. Hari besar Islam yang masuk kedalam libur Nasional adalah Tahun Baru Hijjriyah (1

²²Lilis Marwiyanti, “Efektifitas Kegiatan Remaja Islam Masjid Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur”, (IAIN Metro, 2019), h.22

Muharram), Maulid Nabi Muhammad SAW (12 Rabi'ul awwal), Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 27 (Rajab), Nuzulul Qur'an (21 Ramadhan), i'dul fitri (1-2 Syawwal), i'dul Adha (10 Dzulhijah).²³

Sebagai syiar Islam pelaksanaan aktivitas dakwah melalui kegiatan PHBI di masjid Al-Mujahidin seperti, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, tadarus Al-Qur'an di Masjid Al-Mujahidin, salat I'dul Fitri dan i'dul Adha.

Serangkaian kegiatan PHBI tersebut pada tahun 1441 Hijriyah atau 2020 M, ditiadakan. Karena adanya pembatasan berkumpul, dan untuk mencegah penularan covid-19.

2. Analisis Pelaksanaan Aktivitas Dakwah di Masjid Al-Mujahidin

a. Dakwah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

sebelum istilah pendidikan dikenal sekarang, nabi Muhammad saw dalam menyampaikan seruan agama Islam dengan, pengajaran, teladan, memberi motivasi dan membentuk lingkungan muslim semua itu telah mencakup daripada istilah pendidikan yang dikenal saat ini.

Dakwah melalui pendidikan beragam jenisnya, salah satunya pendidikan islam formal TPA AL-Mujahidin PT. Sarpatim. Sebelum beranjak pada pesan, metode dan media dakwah. yang perlu disampaikan terlebih dahulu adalah unsur dakwah da'i mad'u serta tujuan dari aktivitas dakwah pendidikan pengajian Al-Qur'an (TPA). Da'i merupakan orang atau sekelompok orang

²³Riska Naswila, "Manajemen Pelaksanaan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) Di Masjid Daarul Mu'minin Parung Bingung Depok", (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h.31

yang menyampaikan materi (pesan). Maka pada pelaksanaan pengajian Al-Qur'an adalah 1 ustaz dan 6 ustazah.

Selanjutnya yang disebut sebagai mad'u pada aktivitas dakwah pendidikan Al-Qur'an ini adalah santriwan dan santriwati yang seluruhnya 113 orang. Untuk mengetahui tujuan kegiatan pendidikan Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) untuk memengaruhi cara berfikir, bertindak dan bersikap sebagai seorang muslim.²⁴ Dalam tataran yang lebih sederhana dan ruang yang lebih kecil dakwah itu dilakukan kepada diri sendiri, maka dapat peneliti katakan bahwa dakwah taman pendidikan Al-Quran ini adalah membentuk pribadi masing-masing santri dalam dirinya, lingkungan tempat tinggalnya hingga dia bergaul dalam masyarakat.

Selanjutnya dalam menyampaikan pesan dakwah metode memegang peran penting agar pesan dakwah tersampaikan dan dapat diterima oleh mad'u. maka metode merupakan kerangka kerja yang membentuk cara-cara yang sesuai dan tepat untuk mencapai tujuan tertentu.²⁵ Metode pelaksanaan dakwah di TPA Al-Mujahidin seperti dijelaskan kepada sekolah, ustazah Muniroh bahwa, TPA Al-Mujahidin ak pelajarannya terbagi kedalam dua bagian yakni, metode mengenalkan huruf hijaiyyah adalah dengan metode tilawati. Pengajar mencontohkan bacaan tilawati didepan kemudian di ikuti oleh santri. Metode tilawati adalah dimana pengajar mencontohkan bacaan dibantu dengan media (alat bantu penyampaian pesan dakwah) peraga (tulisan huruf hijaiyyah).

²⁴ Ibid, Mohammad Hasan, h, 47

²⁵ Ibid, Mohammad Hasan. h, 79

Pengajar TPA baik ustaz maupun ustazah mencontohkan bacaan peraga tilawati (bil hal) yang dengan didukung media peraga (gambar/tulisan tilawati)

b. Dakwah majelis taklim bapak-bapak

Secara istilah majelis taklim merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jemaah relatif banyak, dengan usia heterogen, berbasis kurikulum keagamaan dengan waktu yang fleksibel. Lebih lanjut dalam penjelasan Hani Ani Nur Aini yang mengutip dari Ensiklopedi Islam majelis taklim merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang menyelenggarakan pengajian Islam.²⁶

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa majelis taklim merupakan tempat pengajaran agama Islam nonformal dengan jemaah dari berbagai jenis usia, serta waktu pelaksanaan tidak mengikat. Sebagaimana aktivitas majelis taklim di Masjid Al-Mujahidin dilaksanakan setiap malam jumat setelah salat isya hingga pukul 20:30 WIB.

Rangkaian acara pada kegiatan majelis taklim malam jumat dimulai dengan pembukaan, pembacaan surah yasin, pembacaan tahlil, ceramah agama, tanya jawab, doa dan penutup

Sebagaimana halnya pelaksanaan kegiatan dakwah yang terdiri dari unsur-unsur dakwah untuk tercapainya tujuan dakwah adalah dengan adanya da'i, mad'u, media, metode tujuan dan *feed back*. Pada kegiatan majelis taklim bapak-bapak ini yang menjadi da'i atau lebih akrab dengan sebutan pengisi

²⁶Heni Ani Nur Aini, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta*, (Gaung Persada, 2020), h. 15

majelis taklim adalah mereka yang dipandang mampu, mau dan bisa menyampaikan pesan dakwahnya. Dalam hal ini pengurus masjid Al-Mujahidin tidak membatasihanya kepada yang sepuh-sepuh, namun pengurus masjid sudah menjadwalkan bagi remaja masjid untuk bisa ikut diri sebagai pengisi majelis taklim.

Mad'u atau dikenal sebagai jemaah dalam kegiatan majelis taklim berjumlah jumlah 15 orang. Metode dan media dalam penyampaian pesan dakwah dalam kegiatan majelis taklim ini adalah *bil lisan*: ceramah agama. Medianya membaca kitab: *bil kitabah*. Ceramah dan tanya jawab berdasarkan penjelasan ketua pengurus Masjid Al-Mujahidin merupakan metode dakwah untuk meningkatkan pemahaman dan keberanian jemaah dalam berkomunikasi dan berbicara didepan umum.²⁷

Didalam tulisannya Hayat menjelaskan bahwa pembacaan surah yasin dan tahlil merupakan perbuatan yang di sunnahkan oleh Rasulullah saw, lebih lanjut Hayat menjelaskan bahwa membaca surah yasin sama juga artinya dengan membaca ayat-ayat dalam al-Qu'an dan terdapat bacaan *tawhid, takbir, tahmid* dan shalawat kepada nabi Muhammad SAW,.Manfaat dari pembacaan surah yasin sebagai *ikhtiar* bertaubat kepada Allah SWT serta ampunan untuk saudara-saudara yang sudah meninggal dunia.²⁸

²⁷Wawancara dengan Ketua Pengururs Masjid Al-Mujahidin, Ir. H Fajar Sri SN, 14 Januari 2021 09:00 WIB

²⁸Hayat, "Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat", Walisongo 22, no 2, (2014), h. 298-299

Materi ceramah sebagai pesan dakwah yang di berikan terdiri dari berbagai macam antara lain, kisah teladan, fiqih salat, tauhid yang disampaikan secara tidak berkesinambungan. Materi dakwah menurut Hasan dalam bukunya Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah terbagi kealam pesan aqidah, syari'ah dan akhlak.²⁹

Tujuan berlangsungnya kegiatan majelis taklim yang utama adalah sabagai wadah pendidikan agama Islam ditengah masyarakat dengan sasaran berbagaai latar belakang.³⁰ sebagaimana dijelaskan oleh ketua pengurus masjid Al-Mujahidin yang terhimpun didalam visi DKM masjid Al-Mujahidin: menghimpun, membina dan mengarahkan khususnya segenap karyawan dan keluarga karyawan muslim PT. Sarpatim.

Fead back atau timbal balik dari jemaah adalah tersedianya konsumsi debagai shohibul khajjah. Dalam bahasa sederhananya adalah jemaah melakukan selamatan yang dan doa bersama di masjid.

c. Aktivitas dakwah yasinan ibu-ibu

Aktivitas dakwah melalui kegiatan yasinan rutin dilaksanakan di masjid Al-Mujahidin. Kegiatan di laksanakan pada Jumat sore dimulai setelah salat ashar dan selesai pukul 16:30 WIB. Dari hasil observasi secara langsung kegiatan dakwah yasinan ibu-ibu dimulai dengan pembukaan, pembacaan surah yasin, membaca sholawat nariyah dan doa. Pembacaan tahlil dan doa selamat apabila ada hajat dari shohibul khajjah.

²⁹Mohammad Hasan, *Metodologi pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya:Pena Salsabila, 2013), h. 70-

³⁰ Ibid. Mohammad Hasan , h. 15

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pembacaan yasin. dalam tulisannya, Sri Purwaningsih dan Hasim Ahrori menjelaskan yasinan merupakan suatu tradisi yang masih dipegang oleh masyarakat Indonesia, tradisi pembacaan yasin sebagai bentuk ijtihad ulama dalam mensyiarkan agama Islam dengan mengajak masyarakat mendekatkan diri melalui cinta membaca al-Qur'an, salah satunya surah yasin. Hingga disebut sebagai yasinan.³¹

Lebih lanjut pembacaan surah yasin dan tahlil bertujuan agar Allah SWT mengabulkan hajatnya, mengirim doa kepada orang yang sudah meninggal agar dosa-dosanya diampuni oleh Allah SWT.³²

Selama observasi berlangsung, tidak dijumpai kegiatan ceramah agama sebagai metode dakwah lisan. Berdasarkan penjelasan dari imam masjid Al-Mujahidin ustadza Sholichin bahwa kegiatan ceramah agama biasanya rutin dilaksanakan satu bulan sekali. Penceramahnya dari imam masjid. Namun selama pembatasan kegiatan keagamaan bahkan sempat ditiadakan kegiatan yasinan, ceramah agama belum terlaksana seperti sebelum pandemi covid-19.³³

Kegiatan yasinan ini, menyertakan arisan (Rp 20.000) sebesar dua puluh ribu rupiah. Dengan anggota aktif 42 orang. Arisan dilakukan diakhir acara setelah pembacaan doa. Selain menyertakan arisan dua puluh ribu rupiah, kegiatan ini juga menyertakan arisan sebesar seratus ribu rupiah (Rp 100.000)

³¹Sri Purwaningsih dan Hasim Ahrori, “*Yasinan dan Tahlilan Sebagai Strategi Dakwah pada Jamaah Yasin dan Tahlil Masjid Sabilil Mustaqim Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo*”, *Journal of Community Development and Disaster Managemen* 01, no 02, (2019), h. 93

³²Ibid, h. 94

³³Wawancara dengan Ustad Sholichin, kaum Masjid Al-Mujahidin, Minggu 17 Januari, 2021, 15:30 WIB

yang dilakukan satu bulan sekali. Namun tidak semua 42 anggota ibu-ibu yasinan mengikuti arisan seratus ribu rupiah (Rp 100.000).³⁴

Kegiatan yasinan dan arisan ini menjadi media bagi masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai-nilai silaturahmi, dengan pertemuan setiap minggu mempererat hubungan sesama masyarakat dan meningkatkan kepekaan kondisi sosial masyarakat.³⁵

Setelah beberapa bulan dunia mengalami wabah pandemi covid-19, banyak kegiatan keagamaan dilakukan secara terbatas bahkan ditiadakan untuk beberapa waktu³⁶, termasuk kegiatan yasinan ibu-ibu di wilayah PT. Sarpatim selama pandemi covid-19 ditiadakan. Setelah 10 bulan tidak melakukan aktivitas yasinan terhitung sejak Maret-Desember 2021. Barulah pada Januari 2021 kegiatan yasinan ibu-ibu kembali diadakan.³⁷Dengan menerapkan protokol kesehatan pandemi covid-19, memakai masker, jaga jarak dan cuci tangan. Berdasarkan aturan pemerintah dan perizinan pihak manajemen PT. Sarpatim.

d. Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Mujahidin

Ikatan Remaja Masjid merupakan suatu organisasi sebagai wadah dakwah Islam bagi remaja muslim dengan pusat kegiatan di Masjid. Sebagai wadah dakwah Islam dilakukan sesuai dengan keadaan, situasi yang

³⁴Wawancara dengan Ibu Sekar, bendahara arisan ibu-ibu, Minggu 17 Januari, 2021, 16:30 WIB

³⁵Ibid, Hayat, h. 309

³⁶Ibnu Hajjar Sainuddin, “ *Aktivitas Dakwah di Masa New Normal*”, STAI DDI Kota Makassar

³⁷Wawancara dengan ketua ibu-ibu Yasinan, Ustadzah Fina, 26 Januari 2021 08:30 WIB

melingkupinya.³⁸ Kegiatan dakwah yang di dominasi oleh kaum muda di lingkungan PT. Sarpatim ini baru terbentuk secara resmi pada Desember 2020. Dengan sebutan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Mujahidin.

Sebagai wadah dakwah bagi kalangan remaja program kerja IRMA tidak hanya meliputi bidang keagamaan namun terdapat pula kegiatan sosial keagamaan dan seni. Melalui kegiatan sosial keagamaan seperti mengumpulkan baju layak pakai yang nantinya akan dibagikan kepada muslim yang membutuhkan khususnya diwilayah sekitar PT. Sarpatim dan desa Tewai Hara serta kepada panti asuhan dikota Sampit, Aninda Qolbu. Dalam bidang seni seperti logo masjid Al-Mujahidin, logo IRMA Al-Mujahidin, kalender 2021 M, dan pin untuk santri Al-Mujahidin.

Diawal terbentuknya IRMA Al-Mujahidin belum melakukan kegiatan yang sifatnya kumpul-kumpul. Pasalnya pada bulan Maret tahun 2020 kegiatan yang bersifat mengumpulkan banyak orang sudah dibatasi bahkan dilarang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) No 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) tertuang dalam Pasal 13 ayat 1 huruf b berbunyi

³⁸Lilis Marwiyanti, “Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur“, (IAIN Metro, 2019), h. 21

pembatasan kegiatan keagamaan, yang dimaksud dalam ayat 1 huruf b tersebut adalah pelaksanaan kegiatan keagamaan dilakukan dirumah masing-masing.³⁹

Namun demikian selama observasi berlangsung, kegiatan IRMA Al-Mujahidin berjalan bersamaan dengan aktivitas dakwah masjid Al-Mujahidin seperti majelis taklim malam jumat, tidak jarang anggota IRMA yang sudah ada, aktif dalam kegiatan ke Masjidan seperti pembawa acara majelis taklim, pemateri saat majelis taklim, kegiatan pengumpulan sumbangan baju layak pakai di wilayah PT. Sarpatim.

Observasi diperkuat dengan penjelasan dari ketua IRMA Al-Mujahidin Hendri Kurniawan bahwa kegiatan IRMA banyak berkolaborasi dengan kegiatan-kegiatan masjid Al-Mujahidin, lebih sering ketika majelis taklim, sebagai pembawa acara, pemateri. Dan juga pada kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).⁴⁰ aktivitas remaja masjid seperti diungkapkan oleh Deby Purnama, Yaitu:

- 1) Berpartisipasi dalam memakmurkan masjid
- 2) Melakukan pembinaan remaja muslim
- 3) Menyelenggarakan kaderisasi
- 4) Memberi dukungan pada kegiatan-kegiatan masjid
- 5) Melaksanakan aktivitas dakwah dan sosial.⁴¹

³⁹Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Pananganan Corona Viris Disease 2019 (COVID-19)

⁴⁰Wawancara dengan Hendri Kurniawan, Ketua Ikatan Remaja Masjid AL-Mujahidin, selasa 5 Januari 2021 14:00 WIB

⁴¹Deby Purnama, "*Peran Remaja Masjid Al-IRMA Dalam Mengembangkan Dakwah di Kecamatan Medan Sunggal*", (UIN Sumatra Utara, 2017), h. 37

e. Dakwah Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) merupakan aktivitas perayaan suatu peristiwa hari raya keagamaan yang didalamnya mengandung ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Erayaan hari-hari besar Islam banyak dirayakan di Indonesia.⁴²

Aktivitas peringatan hari besar Islam merupakan upaya mensyiarkan nilai-nilai ajaran Islam kepada pengikutnya. Aktivitas peringatan hari besar Islam rutin dilaksanakan termasuk di masjid Al-Mujahidin PT. Sarpatim. Seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, tadarus Al-Qur'an di masjid Al-Mujahidin, salat i'dul Fitri dan i'dul Adha.⁴³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wakil ketua pengurus masjid Al-Mujahidin Hadi Suyetno, pelaksanaan PHBI tahun 1441 H/2020 M ditiadakan sementara waktu. hal tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) No 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) tertuang dalam Pasal 13 ayat 1 huruf b berbunyi pembatasan kegiatan keagamaan. yang

⁴²Riska Naswila, "Manajemen Pelaksanaan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) Di Masjid Daarul Mu'minin Parung Bingung Depok", (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 31

⁴³Wawancara dengan Hadi Suyetno, Wakil Ketua Penguru Masjid Al-Mujahidin, rabu 6 Januari 18:30 WIB

dimaksud dalam ayat 1 huruf b tersebut adalah pelaksanaan kegiatan keagamaan dilakukan dirumah masing-masing.⁴⁴

Lebih lanjut berdasarkan hasil observasi kegiatan PHBI 1442 seperti salat terawih, buka puasa bersama, tadarus Al-Qur'an, salat Idul fitri 1442 H dilaksanakan di masjid Al-Mujahidin.⁴⁵ Mengingat masih dalam suasana pandemi covid-19. Namu demikian seluruh jemaah, baik pengurus dan sekalian jemaah muslim PT. Sarpatim diwajibkan mematuhi protokol kesehatan covid-19.

3. Kekurangan dan Kelebihan aktivitas dakwah di Masjid Al-Mujahidin

sebagai usaha dalam proses mensyiarkan ajaran Islam kepada pengikutnya tentu memiliki yang namanya kelebihan dan kekurangan. Seperti aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin dalam proses dakwahnya didapati kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Pengurus masjid Al-Mujahidin berperan sebagai fasilitator dan aktif dalam proses pelaksanaan aktivitas dakwah yang terselenggara di masjid Al-Mujahidin.
- 2) Terlaksananya kegiatan dakwah di masjid Al-Mujahidin selama pandemi covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan seperti yang dianjurkan oleh Satgas covid-19 RI.

⁴⁴Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Viris Disease 2019 (COVID-19)

⁴⁵Hasil observasi di lapangan selama penelitian berlangsung

- 3) Kerjasama yang baik antara pengurus masjid Al-Mujahidin, IRMA, tenaga kesehatan PT. Saratim dan masyarakat musim khususnya, dalam perencanaan, pelaksanaan aktivitas-aktivitas dakwah.
- 4) Mengizinkan kembali kegiatan dakwah untuk bisa di laksanakan dengan cara bertahap.

b. Kekurangan

- 1) Kurangnya *dai* yang secara khusus berdakwah di masjid Al-Mujahidin
- 2) Metode dakwah pada pelaksanaan proses dakwah cenderung monoton tidak ada variasi, dalam kegiatan majelis taklim, yasinan ibu-ibu
- 3) Penggunaan media dalam penyampaian pesan masih menggunakan media lisan.